



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN ISTRI SEBAGAI
PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM KELUARGA
(Studi Kasus Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang,
Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S,Sy)
pada Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah



Oleh:

ASEPUDDIN

NIM: 58310083

**FAKULTAS SYARI'AH
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ASEPUDDIN: "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI nafkah UTAMA DALAM KELUARGA" (Studi Kasus Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu).

Permasalahan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat modern sekarang ini telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan fungsi dan peran dalam tatanan masyarakat, khususnya dalam kehidupan rumah tangga. Masalah ekonomi keluarga misalnya, karena tuntutan pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta tidak mempunya suami memenuhi nafkah keluarga menyebabkan banyak istri yang bekerja, baik di dalam maupun di luar negeri. Tanah yang kurang subur serta minimnya lahan pekerjaan di desa tersebut telah menyebabkan penduduknya banyak yang bekerja di luar negeri, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menyebabkan terjadinya keterbalikan peran serta fungsi dalam rumah tangga, di mana istri bekerja mencari nafkah keluarga sedangkan suami mengurus rumah tangga.

Fenomena seperti itu terjadi di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Dimana dalam memenuhi ketentuan nafkah yang seharusnya dipenuhi oleh sang suami diambil alih oleh sang istri ini disebabkan oleh factor ekonomi masyarakat yang lemah. Faktor ekonomi ini muncul karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu *pertama*, suami memiliki pekerjaan tetap atau tidak memiliki pekerjaan tetap, *kedua* suami memang menganggur, *ketiga* suami meninggal dunia. Sedangkan ditinjau dari hukum Islam bahwasanya seorang istri pergi keluar negeri menurut Fatwa MUI nomor 7/MUNAS VI/MUI/2000 tentang pengiriman tenaga kerja wanita ke luar negeri, menyebutkan perempuan yang meninggalkan keluarga untuk bekerja keluar kota atau keluar negeri, pada prinsipnya boleh sepanjang disertai mahrom keluarga atau lembaga atau kelompok perempuan yang terpercaya. Jika tidak disertai mahrom (keluarga) hukumnya haram kecuali tidak dalam keadaan darurat yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan secara syar'i serta dapat menjamin keamanan dan kehormatan tenaga kerja wanita. Kewajiban tentang penjaminan keamanan ini diwajibkan kepada pemerintah, lembaga dan pihak lain dalam pengiriman tenaga kerja wanita untuk melindunginya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketentuan nafkah keluarga menurut hukum Islam, untuk Mengetahui faktor apa yang melatar belakangi istri berprofesi sebagai tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu dan juga untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap istri sebagai tenaga kerja wanita dalam mencari nafkah untuk keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang memfokuskan kajiannya pada fenomena banyaknya istri bekerja yang terjadi di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Untuk membantu penyusunan skripsi ini, data diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah tersebut dan selanjutnya dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara umum mereka mengerti bahwa bekerja untuk memenuhi nafkah keluarga merupakan kewajiban bagi setiap kepala keluarga. Sayangnya, banyak di antara mereka kurang menyadari besarnya kewajiban tersebut, sehingga masih ada beberapa kepala keluarga yang tidak bekerja sedangkan istrinya bekerja ke luar negeri sebagai tenaga kerja wanita untuk mencari nafkah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya dan Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta orang-orang yang senantiasa di jalan-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.)”**. Penyusunan karya ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Syari’ah di Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis melibatkan bantuan berbagai pihak baik berupa masukan, pengarahan, bimbingan, dukungan, serta dorongan sehingga pada akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang atas rahmat dan ridhoNya sehingga dapat terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini.
2. Yang terhormat Ayahanda E. Kardimah dan Ibunda Tawen tercinta dan tersayang, sembah sujud ananda dan terima kasih atas kesabaran, dukungan, nasehat, motivasi, dan bimbingan dalam hidupku serta doa yang selalu menyertai penulis dalam menempuh studi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bapak Prof. DR. H. MaksuM Mukhtar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Kosim Rusdi M, Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon serta Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan pengarahan serta masukan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LLM selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan berkenan meluangkan waktu untuk berdiskusi, serta memberikan motivasi pada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Syari'ah Khususnya Jurusan Al-Ahwal As-Syakhsiyyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis belajar.
7. Para Karyawan dan staf TU Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terima kasih atas pengertian, kesabaran dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya tugas akhir ini.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan yang ada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pada diri penulis dan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca.

Semoga bantuan, dorongan, serta motivasi yang diberikan mendapat ridho dari Allah SWT. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian	7
D. Kerangka teori	8
E. Langkah-langkah Penelitian	11
F. Sistematika penulisan	16
BAB II KONSEP KAJIAN UMUM TENTANG NAFKAH MENURUT	
HUKUM ISLAM	18
A. Pengertian Nafkah Menurut Fiqh	18
1. Pengertian Nafkah	18
2. Ketentuan Jumlah Kadar Nafkah	20
3. Syarat-syarat istri berhak menerima nafkah	20
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Fikih	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Bentuk-bentuk Hak dan Kewajiban Suami Istri	23
2. Kewajiban Nafkah Suami Menurut Fuqaha	30
C. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Hukum Positif	33
1. Hak dan Kewajiban Suami Menurut Undang -Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974	33
2. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	35

BAB III KONDISI GEOGRAFIS DAN SETTING SOSIAL DESA

LOMBANG, KECAMATAN JUNTINYUAT, KABUPATEN INDRAMAYU	40
A. Gambaran Umum Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu	40
1. Gambaran Umum Desa Lombang	40
2. Keadaan Kondisi Penduduk Desa Lombang	43
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembangunan di Desa Lombang	44
4. Keadaan Sarana Lembaga Perekonomian Masyarakat Desa Lombang	47
5. Keadaan Sosial Pendidikan Masyarakat Desa Lombang	48
6. Keadaan Setting Sosial Masyarakat Desa Lombang	50
7. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Lombang	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Kehidupan Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyaut, Kabupaten Indramayu	56
---	----

BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM KELUARGA DI DESA LOMBANG, KECAMATAN JUNTINYUAT, KABUPATEN INDRAMAYU	69
--	-----------

A. Analisis Faktor Penyebab Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu	69
B. Analisis Mengenai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Nafkah Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu	76
C. Analisis Dampak Istri Menjadi Tenaga Kerja Wanita Bagi Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu	79
D. Profesi Istri Sebagai Tenaga Kerja Wanita dan Pencari Nafkah Utama Keluarga di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Dalam Pandangan Hukum Islam	83

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang telah dikaruniai berbagai kemampuan dasar, dengan kemampuannya itu manusia mempunyai modal utama untuk memenuhi seluruh kebutuhan dalam hidupnya, baik kebutuhan materi maupun non materi. Setiap manusia wajib memenuhi kebutuhan tersebut demi berlangsungnya kehidupan yang layak. Terutama bagi suami sebagai kepala serta pengayom keluarga, seorang suami harus mampu melaksanakan tugas dan kewajiban agar kelangsungan hidupnya dan keluarganya dapat terjamin dengan baik. Salah satu kewajibannya itu adalah memberikan nafkah untuk keluarga.

Kewajiban seorang suami kepada anak-istri dan orang-orang yang berada dalam tanggungannya, seperti, orang yang dipelihara atau yang berada di bawah perlindungannya, merupakan kewajiban seorang kepala rumah tangga, yakni dengan menanggung nafkah mereka seperti, makanan, minum dan pakaian. Juga menjaga hak-hak masing-masing dan memimpin mereka ke jalan yang diridhai Allah seperti, menunaikan tugas-tugas agama yang menjamin keselamatan mereka di hari akhirat.¹

¹ Imam Habib Abdulah Haddad, *Nasehat Agama dan Wasiat Iman*, Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2001, hlm.306



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suami sebagai kepala keluarga dalam kehidupan rumah tangga, memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Kewajiban-kewajiban itu antara lain kewajiban kepada istri yang meliputi; menyediakan keperluannya seperti makan, pakaian, tempat tinggal, dan biaya pengobatan.²

Kewajiban ini telah ditetapkan dalam QS. Al-Baqarah :233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

*Yang artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan Pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf.*³

Dan Hadits Nabi saw yang berbunyi:

وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثٍ
الْحَجَّ بِطَوْلِهِ قَالَ فِي ذِكْرِ النِّسَاءِ: (وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ)
أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

Yang artinya: Dari Jabir Radliyallaahu 'anhu dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam dalam sebuah hadits tentang haji yang panjang beliau bersabda tentang istri: "Kamu berkewajiban memberi nafkah dan pakaian dengan baik kepada mereka (para wanita)." Riwayat Muslim⁴

² Hamdani, *Risalah Nikah*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002, hlm. 144

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV.Toha Putra, 1989, hlm.57

⁴ Ibnu Hajar Al-Asqalani, Di Terjemah Achmad Sunarto, *Terjemah Bulughul Maram*, Jakarta: Cet 2, Pustaka Amani, 2000, hlm.551



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adanya ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam sebuah rumah tangga tersebut bertujuan agar pasangan suami istri bisa saling mengerti, memahami tentang mana yang menjadi wewenang dari masing-masing. Diantara keduanya dapat mengetahui mana yang menjadi hak suami atau hak istri dan mana yang menjadi kewajiban suami atau kewajiban istri. Karena apa yang menjadi hak istri adalah kewajiban suami untuk memenuhinya dan hak suami adalah kewajiban istri untuk memenuhinya. Dengan adanya hak dan kewajiban suami istri tersebut tampak sekali hubungan antara keduanya, yaitu antara suami dan istri itu harus saling melengkapi dalam berbagai persoalan di dalam bahtera rumah tangga.

Pada dasarnya konsep hubungan suami istri yang ideal menurut Islam adalah konsep kemitrasejajaran atau hubungan yang setara antara keduanya namun konsep kesetaraan atau kemitrasejajaran dalam hubungan suami istri tidak begitu saja mudah diterapkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Buktinya sering dijumpai banyak berbagai hambatan untuk mewujudkan nilai yang ideal tadi. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan-keterbatasan satu sama lain yang dimiliki oleh manusia, kemampuan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain juga berbeda, oleh karena itu, wajar bila pada suatu waktu kaum laki-laki yang diunggulkan, karena memang dia berhak menyandang posisi sebagai pemimpin. Laki-laki yang mempunyai kelebihan kekayaan dan kemampuan berburu, sehingga



memungkinkan bagi kaum laki-laki untuk mencari nafkah. Sementara kaum perempuan dalam kondisi yang sebaliknya.⁵

Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 228 :

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبِعُولَتِهِنَّ أَوْحَىٰ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki i shlah. dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁶

Di dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejatrah banyak hal yang harus diselenggarakan semenjak dari urusan pribadi suami -istri, urusan anak sampai masalah kebersihan dan pengaturan perabotan termasuk keuangan dan sebagainya.⁷ Oleh sebab itu, dalam mewujudkan hubungan suami istri bukan hanya sebagai sarana pemuas nafsu seksual semata. Di dalamnya terdapat banyak tugas dan

⁵ Ratna Batara Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, Solidaritas Perempuan, 1999), hlm. 56-58.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 55

⁷ Mumu Mansur, *Membangun Keluarga Sakinah*, Bandung: CV.Rizadi Jaya, 2004, hlm.45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kewajiban yang besar dan harus dilaksanakan bagi kedua belah pihak termasuk tanggung jawab ekonomi.

Tetapi dalam waktu dan kondisi sekarang berbeda, karena perempuan telah memiliki peluang yang sama dengan laki-laki untuk menjadi unggul dalam berbagai bidang kehidupan, bahkan secara ekonomi tidak lagi tergantung pada laki-laki. Laki-laki bukan lagi sebagai pencari nafkah utama dan perempuan bukan sebagai pencari nafkah tambahan.

Sebagaimana dengan kenyataan hidup saat ini, ketika kebutuhan hidup semakin banyak, tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi karena naiknya harga kebutuhan yang cukup tinggi, membuat istri tidak tinggal diam. Banyak fenomena yang muncul pada masyarakat sekarang dijumpai perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya. Misalnya di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat kabupaten Indramayu. Hampir kurang lebih 523 orang dari total jumlah penduduk yang pergi keluar negeri yaitu dari total jumlah penduduk yang berjumlah 7.671 orang yang terdiri dari masing-masing jenis kelamin, laki-laki berjumlah 3.659 orang sedangkan dari pihak perempuan berjumlah 4.012 orang. Situasi dan keadaan yang demikian sulit menuntut pihak istri untuk bekerja sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya. Karena suami memiliki keterbatasan kemampuan atau keahlian mengakibatkan dirinya tidak mempunyai pekerjaan tetap, bahkan sebagian dari mereka memang enggan untuk bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam keadaan terhimpit ekonomi banyak dari mereka bekerja di luar negeri menjadi Tenaga Kerja Wanita seperti di Taiwan, Jepang, Korea, Arab Saudi, Singapura, Malaysia, Hongkong, Brunai Darussalam dan lain sebagainya, mereka mengabdikan dirinya di negeri orang demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, istri sebagai pencari nafkah utama keluarga ini sifatnya hanya sementara waktu saja. Sehingga terpisahnya jarak dan waktu bersama keluarga. Maka istri tidak dapat lagi melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai istri dalam rumah tangga untuk sementara waktu. Dengan munculnya fenomena tersebut maka mengakibatkan adanya dampak bagi kelangsungan hidup rumah tangga.

Karena penulis tertarik dengan masalah tersebut, maka penulis ingin mengkaji tentang hal tersebut dan penulis memberi judul skripsi **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM KELUARGA (Studi Kasus Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu).**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka batasan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana ketentuan nafkah keluarga menurut hukum Islam?
2. Faktor apa saja yang melatar belakangi istri berprofesi sebagai tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap istri sebagai tenaga kerja wanita dalam mencari nafkah utama untuk keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketentuan nafkah keluarga menurut hukum Islam.
2. Untuk Mengetahui faktor apa yang melatar belakangi istri berprofesi sebagai tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap istri sebagai tenaga kerja wanita dalam mencari nafkah utama untuk keluarga

Sedang manfaat penelitian ini adalah :

1. Dengan penelitian ini diharapkan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai realita kehidupan rumah tangga tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan kontribusi bagi khazanah keilmuan yang berkaitan dengan masalah nafkah dalam keluarga.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) dalam bidang hukum Islam.

D. Kerangka Teori

Dalam rumah tangga ada peran-peran yang dilekatkan pada anggotanya, seperti seseorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga, sedang seorang istri berperan sebagai ibu rumah tangga. Peran-peran tersebut muncul biasanya karena ada pembagian tugas antara mereka di dalam rumah tangga. Seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga. Oleh karena itu, ia mendapat bagian tugas yang lebih berat, yakni mencari nafkah untuk seluruh anggota keluarganya. Disamping itu, ia sebagai kepala rumah tangga juga diberi tanggung jawab untuk melindungi dan mengayomi rumah tangganya, sehingga rumah tangga tersebut dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai islam. Karena kedua hal tersebut, yakni sebagai suami dan sebagai kepala rumah tangga, maka ia memiliki kekuasaan lebih dibandingkan anggota lainnya, terutama dalam pengambilan keputusan untuk urusan keluarganya. Sementara pada sisi yang lain, istri biasanya bertanggung jawab untuk mengurus rumah tangga sehari-hari. Pembagian peran dan fungsi suami istri tersebut tidak lain bersumber pada penafsiran atas ajaran agama dan nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat. Yakni sebuah nilai yang menempatkan laki-laki sebagai jenis kelamin



yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan rekannya dari jenis kelamin lain, yakni perempuan.⁸

Firman Allah dalam Surat An-Nisa (4): 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأْضَرِّبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.⁹

Dalam hadits riwayat Bukhori Muslim di jelaskan

وعن ابن عمر رضي الله عنهما عن النبي :

عن رعيته والامير راع والرجل راع علي اهل بيته والمرأة راعية علي بيت زوجها وولده فكلكم راع وكلكم مسؤول عن راعيته :متفق عليه

Artinya: "Dari Ibnu Umar ra, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas

⁸ Ratna Batara Munti, *Perempuan Sebagai Kepala*, hlm. 2-3.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 123.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kepemimpinan kalian. Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya. Demikian pula seorang istri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinan kalian”. (HR Bukhori dan Muslim)¹⁰

Suami sebagai penanggung jawab utama keluarga, baik meliputi aspek ekonomi dan perlindungan terhadap keutuhan rumah tangganya maka ia harus melaksanakan secara tanggung jawab penuh. Aspek ekonomi meliputi pemenuhan belanja yaitu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggal.

Kewajiban memberikan nafkah oleh suami kepada istrinya yang berlaku dalam fiqh didasarkan kepada prinsip pemisahan harta antara suami dan istri. Prinsip ini mengikuti alur pikir bahwa suami itu adalah pencari rizki. Rizki yang telah diperolehnya itu menjadi haknya secara penuh dan untuk selanjutnya suami berkedudukan sebagai pemberi nafkah. Sebaliknya istri bukan pencari rizki dan untuk memenuhi keperluan keluarganya ia berkedudukan sebagai penerima nafkah. Oleh karena itu, kewajiban nafkah tidak relevan dalam komunitas yang mengikuti prinsip penggabungan harta dalam rumah tangga.¹¹

Hukum membayar nafkah untuk istri baik dalam bentuk belanja, pakaian, tempat tinggal adalah wajib. Kewajiban itu bukan disebabkan oleh karena istri membutuhkannya bagi kehidupan rumah tangga, tetapi kewajiban yang timbul dengan sendirinya tanpa melihat kepada keadaan istri. Ulama Syi'ah menetapkan

¹⁰ An Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf, Di Terjemah Salim Bahreisj, *Terjemah Riyadhhus Salihin*, Bandung: Cet 9 PT Al-Ma'arif, 1986, hlm. 278

¹¹ Amir Syarifudin, *Hukum perkawinan Islam Di Indonesia, Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, edisi 1, cet ke 3, Jakarta: Kencana, 2006, hlm 165- 166.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bahwa meskipun istri orang kaya dan tidak memerlukan bantuan biasa dari suami, namun suami tetap wajib membayar nafkah.¹² Dasar kewajiban tersebut terdapat dalam Al- Qur'an Surat Al-Baqaroh ayat: 233

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam hal ini penyusun gunakan penelitian yang bersifat deskripsi analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena - fenomena yang terjadi pada permasalahan yang diteliti, kemudian setelah disusun dan dijelaskan diadakan analisa.¹³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁴

3. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari proses penelitian penulis menggunakan subyek penelitian berupa populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai

¹² *Ibid*, hlm. 166

¹³ Winarno Surahmad, *Pengantar penelitian ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1989, hlm.140

¹⁴ Colid Narbuko, Abu Acyadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹⁵Yang kemudian dari populasi tersebut di ambil sampelnya. Dimana sample merupakan Penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.¹⁶Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keluarga tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Tenaga kerja wanita di lokasi penelitian ini banyak, ada yang sudah berpengalaman dan ada yang masih baru.

4. Sumber Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis pengamatan dan masalah yang diteliti.

Data tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber antara lain:

a. Data primer.

Adalah data yang di ungkap secara langsung dari sumbernya.¹⁷Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga tenaga kerja wanita yang ada di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.

¹⁵ Hadani Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1995, hlm. 141

¹⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar penelitian ilmiah*, hlm. 93

¹⁷ Ki Supriyoko, *Statistik Terapan*, Yogyakarta: PT Grafindo, 2001, hlm. 2



b. Data skunder.

Adalah data yang di ungkap secara tidak langsung dari sumbernya.¹⁸ Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip ataupun yang lainnya yang mendukung penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu Pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁹ Dalam observasi penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti. Yaitu datang langsung ke rumah keluarga tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu..

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).²⁰

Wawancara ini dilakukan dengan acuan catatan-catatan mengenai pokok masalah yang akan ditanyakan. Sasaran wawancara

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 69

²⁰ *Ibid*, hlm. 67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

adalah ketua RW dari masing-masing dusun untuk mendapatkan data tentang jumlah tenaga kerja wanita di masing-masing dusun. Untuk mendapatkan data mengenai realita pemenuhan nafkah keluarga tenaga kerja wanita peneliti akan mewawancari keluarga tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu .

c. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.²¹ Atau dengan kata lain yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.²² Dalam hal ini dokumen yang di gunakan berupa catatan, data monografi Desa Lomabang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, jumlah tenaga kerja wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu dan lain sebagainya. Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data.

²¹ Toto Syatori Nasehuddin, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, Cirebon: Stain, 2008, hlm.54

²² Hadani Nawawi, *Metode Penelitian Bidang*, hlm. 133



6. Metode Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul maka barulah penulis menentukan bentuk analisa terhadap data-data tersebut, antara lain dengan metode:

a. Deskriptif

Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.²³ Dalam hal ini peneliti menggambarkan masyarakat Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.

b. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴ Dalam melaksanakan analisa, peneliti bergerak di antara tiga komponen yaitu reduksi data (pemotongan),²⁵ penyajian data, dan

²³ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 35

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 6

²⁵ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997, hlm.



penarikan kesimpulan yang aktifitasnya berbentuk interaksi dengan proses siklus.

Penulis dalam menyusun data tidak menggunakan rumus -rumus statistik tetapi menggunakan bentuk tabulasi yaitu merupakan proses mengubah data dari instrument pengumpulan data menjadi tabel -tabel data, dimana data tersebut hendak di telaah atau di uji secara sistematis²⁶sehingga memudahkan bagi para pembaca memahami laporan penelitian tersebut.²⁷Lewat tabulasi data lapangan akan tampak ringkas dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah serta maknanya akan mudah dipahami .

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang judul skripsi yang akan disusun, maka dirumuskan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Yang Akan Menguraikan Tentang; Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian , Kerangka teori, Langkah-langkah Penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II Konsep Kajian Umum Tentang Nafkah Menurut Islam. Yang Akan Menguraikan Tentang; Pengertian Nafkah Menurut Fiqh, Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Fikih, Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Perundang-undangan.

²⁶ Sanapiah Faisal, Mulyadi Guntur Waseso, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982, hlm. 238

²⁷ Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian: Sebuah*, hlm.67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III Kondisi Geografis dan Setting Sosial Di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Yang Akan Menguraikan Tentang; Gambaran umum Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Daftar Data Pekerjaan Suami-istri di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Kehidupan Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyaut, Kabupaten Indramayu.

BAB IV Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga Di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Yang Akan Menguraikan Tentang; Profesi Istri sebagai Tenaga Kerja Wanita dan Pencari Nafkah Utama dalam Pandangan Hukum Islam, Analisa Faktor Penyebab Istri sebagai Pencari Nafkah Utam a Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Analisa Mengenai Tasyaruf Gaji Istri Sebagai Tenaga Kerja Wanita di Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indaramayu. Analisa Dampak Istri Menjadi Tenaga Kerja Wanita bagi Keharmonisan Rumah Tangga .

BAB V Penutup. Yang Akan Mengurai Tentang, Kesimpulan dan Saran-saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Haddad, Imam Habib, *Nasehat Agama dan Wasiat Iman*, Semarang, PT.Karya Toha Putra, 2001
- An Nawawi, Imam Abu Zakaria Yah ya bin Syarf, Di Terjemah Salim Bahreisj, *Terjemah Riyadhus Salihin*, Bandung , Cet 9 PT Al-Ma'arif , 1986
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, Di Terjemah Achmad Sunarto, *Terjemah Bulughul Maram*, Jakarta, Cet 2, Pustaka Amani, 2000
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997
- Abu Zakki Akhmad, Abu Syuja, *Belajar Mudah Fiqh Islam*, Jakarta, Rica Grafika, t.t.
- Abdurahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta Akademika Presindo, 1995
- Athibi, Ukasyah, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, Gema Insani, Jakarta, 1998
- Al-Azis S, Moh. Saifulloh, *Kajian Hukum-Hukum Walimah (Selamatan)*, Surabaya, Terbit Terang, 2009
- Batara Munti, Ratna, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Diterbitkan atas Kerja Sama Lembaga Kajian Agama dan J ender, Solidaritas Perempuan, Jakarta, 1999.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bahreisj, Hussein, *Himpunan Pengetahuan Islam 450 Masalah Agama Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1980

Bil Qisthi, Aqis, *Pengetahuan Nikah, Talak dan Rujuk*, Surabaya, Putra Jaya, 2007

Colid Narbuko, Abu Acyadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, CV.Toha Putra, 1989

Djazuli, H.A, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*, Jakarta, Kencana, 2007

Data Profil Desa Lombang, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Diterbitkan Oleh Badan Peberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indramayu

Gharib, Samihah Mahmud, *Nikah Tanpa Masalah*, Jakarta, Nakhlah Pustaka, 2007

Hamdani, *Risalah Nikah*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002

Hasan, Ali, *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*, Jakarta, Siraja Prenada Media Group, 2006

Kompilasi Hukum Islam, Bandung, Fokus Media.

Kamil, taufiq, *Membina Keluarga Sakinah*, Jakarta: t.p, 2003

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Kartika, 1997



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004

Mugniyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Lima Mazhab*, Jakarta, Lentera, 2008

Mustofa AF, H. E, *Kunci Rumah Tangga Bahagia*, Bandung, CV. Pustaka Buana, 1988

Mansur, Mumu, *Membangun Keluarga Sakinah*, Bandung, CV. Rizadi Jaya, 2004

Nawawi, Hadani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gaja Mada University Press, 1995

Nur, Djmaan, *Fiqih Munakahat*, Semarang, Dina Utama, 1993

Nasehuddin, Toto Syatori, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, Cirebon, Stain, 2008

Qardhawi, Yusuf, *Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta, Pustaka Fahim, 2006

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Cet.ke 25, Bandung, CV.Sinar Baru, 1992

Sabiq, Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid VII*, terjemah *Fiqhusunnah*, Bandung, PT. Al Ma'arif, t.t,

Syarifudin, Amir, *Hukum perkawinan Islam Di Indonesia, Antara Fiqh Munakahat dan Undang- undang Perkawinan*, edisi 1, cet ke 3, Jakarta, Kencana, 2006



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Supriyoko, Ki, *Statistik Terapan*, Yogyakarta, PT Grafindo, 2001

Soehartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung, Tarsito, 1990

Sanapiah Faisal, Mulyadi Guntur Waseso, *Metode Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982

Sosroatmodjo, Arso, Aulawi, A.Wasit, *Hukum Perkawinan Di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975

Salomo Zuhri. Moh, Rifa'I, Moh, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang, CV. Toha Putra. 1978

Shihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah: Pesan dan Keresasian Jilid III*, Lentera Hati, Jakarta, 2000

Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, Bandung, Fokus Media

http://www.mui.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=347:apa-hukum-mengirim-tkw-ke-luar-negeri-menurut-islam&catid=25:fatwa-majelis-ulama-indonesia

http://www.ccde.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=499:ketika-istri-memilih-menjadi-tkw&catid=3:bingkai&Itemid=4